Dokumen Kurikulum

Program Studi

ILMU AKUNTANSI

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Tahun 2025

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM

Fakultas	: Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Ilmu Akuntansi
Kode Program Studi	: P526
Strata	: S2
Gelar Lulusan	: M.S.Ak
Alamat	: Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat
EMail	: mia.sps@upi.edu
Website	: https://fpeb.upi.edu/akuntansi
Tahun Pendirian	: 2019
SK Pendirian	: 2624/UN40/HK/2019
Peringkat Akreditasi Nasional	: BAIK SEKALI
Nomor SK Akreditasi Nasional	: BAN PT 11447/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2021
Tahun Akreditasi Nasional	: 2021
Peringkat Akreditasi Internasional	:
Nomor SK Akreditasi Internasional	: 0
Tahun Akreditasi Internasional	: 0

Mengetahui Dekan	Bandung, Ketua Program Studi
Prof. Dr. H. Eeng Ahman, M.S. NIP.196110221986031002	Dr. Aristanti Widyaningsih, M.Si NIP.197409112001122001

DESAIN KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. Profil Program Studi

Bahasa Indonesia

Program Studi Magister Ilmu Akuntansi (MIA) yang berada di bawah Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) didirikan pada tahun 2019 dengan status akreditasi "Baik Sekali". Profil dari lulusan yang akan dicapai adalah Peneliti dan Profesional. Adapun kompetensi lulusan meliputi bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, audit, akuntansi publik dan akuntansi syariah. MIA mengikuti kebijakan yang ditetapkan Universitas untuk proses seleksi mahasiswa baru, yaitu 1) seleksi persyaratan akademik dan administratif, 2) materi tes seleksi yang meliputi tes potensi akademik (TPA), tes TOEFL dengan skor 500, dan materi khusus yang berkaitan dengan bidang keilmuan program studi yang dilamar.

Bahasa Inggris

The Master of Accounting (MIA) Study Program under the Faculty of Economics and Business Education (FPEB) was established in 2019 with "Very Good" accreditation status. The profile of graduates to be achieved is Researcher and Professional. The graduates' competencies include financial accounting, management accounting, auditing, public accounting and sharia accounting. MIA follows the policies set by the University for the new student selection process, particularly 1) selection of academic and administrative requirements, 2) selection test material which includes the academic potential test (TPA), TOEFL test with a score of 500, and special material related to the scientific field.

B. Visi Program Studi

Menjadi Program Studi Terkemuka di Tingkat Nasional dan Internasional dalam Bidang Akuntansi Berbasis Riset Unggulan pada Tahun 2030

C. Misi Program Studi

(1) Menyelenggarakan pendidikan S-2 Ilmu Akuntansi yang berorientasi pada kreativitas, inovasi, dan responsivitas serta berorientasi riset yang selaras dengan praktik.

(2) Menyelenggarakan riset untuk pengembangan kemampuan profesional bidang akuntansi.

(3) Membangun jejaring dengan lembaga pendidikan, asosiasi profesi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan Ilmu Akuntansi.

D. Tujuan Program Studi

(1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesional dan riset unggulan Ilmu Akuntansi.

(2) Mengembangkan Ilmu Akuntansi melalui penelitian yang berkualitas dan dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional atau internasional.

(3) Menghasilkan berbagai bentuk jejaring dengan lembaga pendidikan, asosiasi profesi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan.

(4) Memenuhi kebutuhan masyarakat ilmiah dalam pengembangan ilmu dan penerapannya.

E. Strategi Program Studi

(1) 1. Orientasi Pada Pasar 2. Sinergitas SDM, Sarana dan Prasarana 3. Penciptaan Nilai Jasa Superior 4. Pencapaian Keunggulan Posisional

F. Hasil Evaluasi Kurikulum

Evaluasi pelaksanaan kurikulum meliputi evaluasi konteks dengan simpulan bahwa Program Studi Magister Ilmu Akuntansi (PS MIA) telah sejalan untuk mendukung lulusan menghadapi dunia kerja. Proses pembelajaran di PS MIA dilakukan secara komprehensif yang terdiri dari pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Selain itu, IFAC mensyaratkan kemampuan minimal harus dimiliki sebagai profesional di bidang akuntansi. Hal ini telah tercermin pada beberapa mata kuliah di PS MIA UPI. Selanjutnya, RPS pada mata kuliah keahlian pascasarjana, mata kuliah keahlian inti dan mata kuliah pilihan telah sejalan dengan level 8 dalam KKNI yang akan menghasilkan mahasiswa yang mampu mengembangkan pengembangan pengetahuan melalui riset dengan menghasilkan karya inovatif yang teruji dan mahasiswa yang mampu memecahkan masalah dengan pendekatan inter atau multidisipliner. Kurikulum yang ditawarkan PS MIA juga telah mengacu pada standar Internasional “International Education Standards” yang meliputi 8 (delapan) standar. Delapan standar tersebut mendorong penyelenggaraan pendidikan di PS MIA dalam memenuhi kemampuan profesional tersebut. Sejalan dengan itu, APSSAI telah menetapkan 5 (lima) mata kuliah wajib pada PS S-2 Akuntansi. Kelima mata kuliah tersebut telah diselenggarakan oleh PS MIA UPI sebagai mata kuliah wajib.

G. Landasan Dan Prinsip Kurikulum

Kurikulum Program Studi S2 Ilmu Akuntansi dikembangkan berdasarkan landasan-landasan sebagai berikut.

1. Landasan filosofis

Kurikulum memuat pedoman tentang pengetahuan, keterampilan, sikap yang perlu dikuasai mahasiswa agar mereka dapat hidup dengan baik di masyarakat. Penyusun kurikulum Program Studi S2 Ilmu Akuntansi memahami bahwa tujuan, proses, dan sasaran kurikulum program studi ini telah ditetapkan berdasarkan kriteria yang tepat. Bahwa tujuan kurikulum ini adalah agar mahasiswa menjadi manusia yang rasional dan kompeten, dapat mengembangkan kemampuan intelektual, dapat memecahkan masalah yang dihadapi, dan dapat meningkatkan kehidupan sosial yang demokratis.

Secara ontologis, kurikulum Program Studi S2 Ilmu Akuntansi dikembangkan sebagai kendaraan menuju perubahan (vehicle of change), yang mana lulusannya kelak diharapkan dapat membawa dan mengubah realitas di masyarakat.

Secara epistemologis, kurikulum Program Studi S2 Ilmu Akuntansi dibangun berdasarkan metode konstruksi pengetahuan, yang terdiri dari lima proses, yaitu kesadaran adanya masalah, perumusan masalah, identifikasi alternatif pemecahan masalah, proyeksi konsekuensi yang akan timbul, dan pengujian konsekuensi dalam pengalaman (Zais, 1976). Oleh karena itu, kurikulum ini memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) konten/materi yang dibelajarkan kepada mahasiswa cenderung fleksibel, sebab ilmu pengetahuan hasil rekonstruksi pengetahuan bersifat relatif, tidak mutlak benar, dan karena itu dapat

berubah, (2) penguasaan materi (the whats) tidak sepenting penguasaan bagaimana (the hows) dalam memperoleh pengetahuan, dan (3) pembelajaran Program Studi S2 Ilmu Akuntansi lebih mengutamakan bagaimana mahasiswa dapat memperoleh (process learning), menggenerasi (generative learning), atau mengkonstruksi (constructivism) materi menjadi ilmu pengetahuan.

Secara aksiologi, kurikulum Program Studi S2 Ilmu Akuntansi dibangun untuk menanamkan pengetahuan etika (apa yang benar dan apa yang salah), termasuk keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk menetapkan keputusan yang tepat sesuai etika. Selain itu, kurikulum ini dapat menumbuhkan pengalaman estetika mahasiswa, dan membelajarkan nilai-nilai estetika yang berlaku umum di masyarakat.

2. Landasan sosiologis

Kurikulum Program Studi S2 Ilmu Akuntansi dirancang agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam menghadapi kehidupan masyarakat di masyarakat multikultural, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tantangan kehidupan masa depan yang cepat berubah.

Mahasiswa adalah subjek pembelajar sepanjang hayat yang harus menguasai kompetensi hidup (life skills), moral atau akhlak mulia, agar mereka bisa mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana dalam kehidupannya dalam masyarakat era digital, kini, dan masa depan. Mereka harus dibekali dengan kecakapan abad 21 yang terintegrasi dalam kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta penguasaan TIK. Kecakapan- kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui: kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving skill), kecakapan berkomunikasi (communication skills), kecakapan bekerja sama (ability to work collaboratively), dan kecakapan kreativitas (creativity). Dengan demikian, lulusan Program Studi S1 Akuntansi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan transformasi yang terjadi, yakni revolusi industri 4.0, 5.0, dan seterusnya.

3. Landasan psikologis

Kurikulum Program Studi S2 Ilmu Akuntansi dikembangkan berdasarkan hakekat manusia, yakni kurikulum yang dapat membebaskan. Kurikulum dirancang untuk memfasilitasi pembentukan manusia ideal; orang yang bebas, bertanggungjawab, bermoral atau berakhlak mulia, percaya diri, dan mampu hidup mandiri secara fungsional secara optimal dalam masyarakat. Isi dan organisasi kurikulum dirancang agar dapat menyuburkan kesadaran tentang diri sendiri dalam masyarakat, dan perkembangan pelaksanaan kebebasan yang bertanggung jawab. Materi yang fleksibel dan kegiatan pembelajaran harus menghasilkan pengalaman belajar yang mendorong pengkajian dan pertanyaan ingin tahu (high-rangking question) mahasiswa. Dengan kata lain, pembelajaran diarahkan untuk merangsang mahasiswa berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi (high-rangking thinking skills). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang direkomendasikan adalah dengan menggunakan metode-metode dan bentuk pembelajaran, seperti diskusi, dialog, dan seminar. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menimbulkan interaksi sosial dan akademik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran di Program Studi S2 Ilmu Akuntansi juga dirancang dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar (learning resources) melalui skema berbagi sumber (resources sharing). Untuk itu, pada saat bersamaan mahasiswa perlu dilatih dan dikembangkan kecakapan 6 (enam) literasi, yaitu: (1) Literasi Dasar dan pokok yang sering disebut Literasi Fungsional, meliputi: membaca, menulis, kelisanan, dan berhitung (the Basic or Core functional literacy fluencies (competencies) of reading, writing, oralcy and numeracy); (2) Literasi komputer (Computer Literacy); (3) Literasi Media (Media Literacy); (4) Pendidikan Jarak Jauh dan E-Pendidikan (Distance Education and E-Learning); (5) Literasi Budaya (Cultural Literacy); dan (6) Literasi Informasi (Information Literacy).

4. Landasan historis

Berdasarkan tinjauan historis, kurikulum Program Studi S2 Ilmu Akuntansi merupakan kurikulum modern, yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa agar dapat hidup di masyarakat masa depan yang cepat berubah (a changing society). Kurikulum tidak dirancang sebatas sebagai kumpulan mata kuliah yang bermuatan kebudayaan, seperti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai atau sikap. Kurikulum ini juga tidak dirancang hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, industri, politik, dan perkembangan sosial ekonomi kemasyarakatan. Kurikulum Program Studi S2 Akuntansi juga lebih dari sekedar memberikan perhatian (balanced atention) pendidikan dan kurikulum, antara: disiplin ilmu (transfer pengetahuan dan kebudayaan), masyarakat (sebagai sumber utama kurikulum), dan anak (sebagai sumber kurikulum), karena keunikan dengan bakat dan minat yang berbeda-beda (Ansyar, 2015).

5. Landasan yuridis

Dalam melakukan serangkaian tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu program studi yang akan menjamin pelaksanan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum, Program Studi S2 Ilmu Akuntansi menggunakan landasan hukum, sebagai berikut.

a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

b. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

c. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.

Adapun dalam pengembangan kurikulum Program Studi S2 Ilmu Akuntansi menggunakan pendekatan empiris dan pendekatan keilmuan.

1. Pendekatan Empiris (Analisis Kebutuhan)

Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran spesifikasi keilmuan akuntansi yang dibutuhkan oleh organisasi yang berorientasi profit dan organisasi yang tidak berorientasi profit. Melalui cara ini diharapkan mata kuliah yang diajarkan memiliki relevansi dengan kebutuhan organisasi.

Tahapan yang dilakukan dalam pendekatan ini adalah:

a. Analisis SWOT. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat) yang dihadapi oleh Program Studi S2 Akuntansi UPI sebagai dasar dalam menentukan keunikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum. Sumber informasi yang menjadi acuan melakukan analisis SWOT berupa informasi internal dan eksternal. Informasi internal terkait dengan informasi kelembagaan universitas dan Fakultas, sedangkan informasi eksternal bersumber dari IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), IFAC (International Federation of Accountants), IES (International Education Standard), sumber informasi lain dari lembaga pemerintah maupun lembaga internasional yang relevan.

b. Diskusi internal para dosen akuntansi. Diskusi ini bertujuan untuk melakukan pemetaan awal mengenai kompetensi yang diperlukan organisasi saat ini. Keterlibatan para dosen dalam diskusi ini dilakukan dengan pertimbangan para dosen akuntansi dalam kesehariannya juga adalah praktisi/konsultan pada organisasi yang berorientasi profit dan non- profit. Selanjutnya, berdasarkan pemetaan kompetensi yang diperlukan disusunkan mata kuliah yang relevan dengan kompetensi beserta penentuan SKS dan penempatan semester. Luaran dari kegiatan ini adalah draft kurikulum,

c. Focus on Group Discussion (FGD). Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan dari pihak pengguna berupa kompetensi apa yang dibutuhkan dan mata kuliah yang harus diajarkan. Pihak â€“ pihak pengguna yang dilibatkan dalam FGD ini adalah pihak organisasi yang mewakili berbagai bidang, yaitu bidang jasa perbankan, kantor akuntan publik, manufaktur, Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota.

2. Pendekatan Keilmuan

Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan keilmuan akuntansi. Melalui cara ini diharapkan mata kuliah yang diajarkan relevan dengan perkembangan keilmuan akuntansi saat ini, dan dengan demikian diharapkan terlahir penelitian bidang ilmu akuntansi yang sesuai dengan isu keilmuan terkini (current issue) berupa tesis maupun artikel ilmiah yang dapat diikutsertakan dalam konferensi nasional/internasional dan atau jurnal internasional bereputasi.

Tahapan yang dilakukan dalam pendekatan ini adalah diskusi internal para dosen akuntansi. Diskusi ini dilakukan oleh para dosen sesuai dengan rumpun mata kuliah yang bertujuan untuk mengidentifikasi isu â€“ isu terbaru keilmuan akuntansi. Luaran dari kegiatan ini adalah hasil identifikasi isu terbaru bidang akuntansi berdasarkan rumpun keilmuan akuntansi.

H. Profil Lulusan

Profil dari lulusan Program Studi Akuntansi S2 UPI adalah Peneliti dan Profesional

I. Program Educational Objective (PEO)

PEO	%	Deskripsi	%	Indikator
PEO - 1	20%	Melanjutkan pendidikan pada program doktor bidang akuntansi dan mendapat kesempatan memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dari lembaga/organisasi dalam dan luar negeri.	10%	Melanjutkan pendidikan pada program doktor bidang akuntansi.
			10%	Mendapat kesempatan memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dari lembaga/organisasi dalam dan luar negeri
PEO - 2	30%	Berprestasi di lingkungan kerja yang ditunjukkan oleh pengakuan dari rekan sejawat dan atasannya serta mendapat promosi jabatan serta dapat mengembangkan lembaga pendidikan di tempat kerjanya sesuai keahlian yang dimilikinya.	15%	Berprestasi di lingkungan kerja yang ditunjukkan oleh pengakuan dari rekan sejawat dan atasannya serta mendapat promosi jabatan atau mendapat kejuaraan
			15%	Dapat mengembangkan lembaga pendidikan di tempat kerjanya sesuai keahlian yang dimilikinya
PEO - 3	30%	Melibatkan diri secara aktif dalam pengembangan profesional pada komunitasnya, diundang sebagai narasumber dalam forum ilmiah, dan terlibat dalam penelitian pendidikan serta dapat menerbitkan artikel yang bereputasi nasional dan internasional.	10%	Melibatkan diri secara aktif dalam pengembangan profesional pada komunitasnya
			10%	Diundang sebagai narasumber dalam forum-forum ilmiah tentang pendidikan dan pembelajaran
			10%	Terlibat dalam penelitian pendidikan dan dapat menerbitkan artikel yang bereputasi nasional dan internasional pada bidang pendidikan dan pembelajaran
PEO - 4	20%	Dapat mengembangkan berbagai inovasi yang dibutuhkan dalam proses pendidikan sehingga melahirkan lapangan pekerjaan dan menjadi tokoh masyarakat dalam berbagai kegiatan pengabdian dan/atau pemberdayaan masyarakat.	10%	Dapat mengembangkan berbagai inovasi yang dibutuhkan dalam proses pendidikan sehingga melahirkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat

			10%	Menjadi tokoh masyarakat dalam berbagai kegiatan pengabdian dan atau pemberdayaan masyarakat
Total	100%		100%	

J. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
2	Menguasai konsep,teori,dan metode akuntansi keuangan ,akuntansi manajemen,auditing, akuntansi publik dan disiplin ilmu lainnya yang terkait,sesuai dengan konsentrasi/bidang peminatan yang dipilih
3	Menguasai teori dalam bidang akuntansi keuangan ,akuntansi manajemen,auditing, akuntansi publik berikut penerapannya serta menguasai implikasi ekonomi,sosial,dan keperilakuan dari beberapa pilihan keputusan manajerial.
4	Menguasai metodologi riset untuk pengembangan penerapan konsep,teori, dan metode akuntansi keuangan,akuntansi manajemen, auditing, akuntansi publik dan disiplin ilmu lainnya yang terkait sesuai dengan konsentrasi/bidang peminatan yang dipilih untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji.
5	Menguasai konsep,teori,dan metode akuntansi keuangan, akuntansi manajemen,auditing, akuntansi publik dan disiplin ilmu lainnya yang terkait sesuai dengan konsentrasi/bidang peminatan yang dipilih melalui pendekatan inter atau multidisiplin untuk pemecahan masalah-masalah dalam praktik.
6	Menguasai mengadopsi bidang relevan lainnya meliputi: teori ekonomi mikro,teori ekonomi makro, manajemen strategis, statistik,manajemen keuangan, hukum dan lingkungan bisnis,sosial,agama,dan budaya.
7	Mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
8	Mampu mengembangkan dan mempublikasikan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya.
9	Mampu mengembangkan penerapan pengetahuan & teknologi (konsep,teori,dan metode) akuntansi keuangan, akuntansi manajemen,auditing dan disiplin ilmu lainnya yang terkait,sesuai dengan konsentrasi/bidang peminatan yang dipilih melalui riset inter/multi disiplin dan atau inovasi teruji.
10	Mampu memajukan disiplin keilmuan akuntansi melalui hail-hasil riset yang merupakan perbaikan dan tambahan hal baru dengan berprespektif multiparadigma, yang bermanfaat bagi masyarakat.
11	Mampu menerapkan metodologi riset untuk pengambangan penerapan konsep.teori, dan metode akuntansi keuangan,akuntansi manajemen,auditing, dan disiplin ilmu lainnya yang terkait sesuai dengan konsentrasi/ bidang peminatan yang dipilih untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji.
12	Mampu mengambil keputusan atas berbagai pilihan teori dan metode akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, auditing dan disiplin ilmu lainnya yang terkait sesuai dengan konsentrasi/bidang peminatan yang dipilih dengan pendekatan inter dan multi disiplin sesuai dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat.
13	Mampu mengambil keputusan atas berbagai plihan teori dan metode riset pengembangan keilmuan akuntansi dengan pendekatan inter dan multi disiplin.
14	Mampu mengelola riset dan pengembangkan teori akuntansi secara mandiri dan/atau berkelompok yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan.
15	Mampu mempublikasi hasil riset akuntansi secara nasional dan/atau internasional.

K. Pemetaan PEO-CPL

Kode CPL	Program Education Outcome (PEO)				
	PEO - 1 20 %	PEO - 2 30 %	PEO - 3 30 %	PEO - 4 20 %	Hasil
1		✓			30
2	✓				20
3		✓			30
4			✓		30
5		✓			30
6	✓				20
7		✓		✓	50
8	✓		✓		50
9			✓		30
10				✓	20
11				✓	20
12		✓			30
13			✓		30
14			✓		30
15			✓		30

L. Bidang Kajian Program Studi (Body Of Knowledge)

1. Akuntansi Manajemen
2. Akuntansi Keuangan
3. Audit
4. Akuntansi Syariah
5. Akuntansi Publik
6. Akuntansi Kependidikan

M. Pemetaan Bidang Kajian - Matakuliah

Matakuliah	Sks
BIDANG KAJIAN : AKUNTANSI MANAJEMEN	
AKUNTANSI MANAJEMEN TERAPAN	4
AKUNTANSI DAN PELAPORAN BERKELANJUTAN	4
TATA KELOLA, RISIKO DAN KEPATUHAN	4
AKUNTANSI BIAYA DAN MANAJEMEN	4
ETIKA, KEPEMIMPINAN DAN INOVASI	4
MANAJEMEN PERPAJAKAN	4
METODE PENELITIAN AKUNTANSI TERAPAN	4
TESIS	8
PROPOSAL PENELITIAN	3
BIDANG KAJIAN : AKUNTANSI KEUANGAN	
ANALISA BIG DATA DAN KOMPUTASI	4
MANAJEMEN DAN PENILAIAN ASET	4
AKUNTANSI DAN PELAPORAN BERKELANJUTAN	4
AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1	4
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI	4
METODE PENELITIAN AKUNTANSI TERAPAN	4
TESIS	8
PROPOSAL PENELITIAN	3
BIDANG KAJIAN : AUDIT	
AUDIT KONTEMPORER	4
AUDIT FORENSIK DAN INVESTIGASI	4
AUDIT KEPATUHAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL	4
PENGAUDITAN	4
METODE PENELITIAN AKUNTANSI TERAPAN	4
TESIS	8
PROPOSAL PENELITIAN	3
BIDANG KAJIAN : AKUNTANSI SYARIAH	
AKUNTANSI DAN TATA KELOLA SYARIAH	4
FIKIH TRANSAKSI KEUANGAN KONTEMPORER	4

ANALISA BIG DATA DAN KOMPUTASI	4
METODE PENELITIAN AKUNTANSI TERAPAN	4
TESIS	8
PROPOSAL PENELITIAN	3
BIDANG KAJIAN : AKUNTANSI PUBLIK	
AUDIT FORENSIK DAN INVESTIGASI	4
MANAJEMEN DAN PENILAIAN ASET	4
PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAH	4
METODE PENELITIAN AKUNTANSI TERAPAN	4
TESIS	8
PROPOSAL PENELITIAN	3
BIDANG KAJIAN : AKUNTANSI KEPENDIDIKAN	
AKUNTANSI MANAJEMEN TERAPAN	4
ANALISA BIG DATA DAN KOMPUTASI	4
TATA KELOLA, RISIKO DAN KEPATUHAN	4
METODE PENELITIAN AKUNTANSI TERAPAN	4
TESIS	8
PROPOSAL PENELITIAN	3

N. Pemetaan Matakuliah - CPL

Matakuliah	SKS	CPL															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0/45
AKUNTANSI BIAYA DAN MANAJEMEN	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0/45
PENGAUDITAN	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0/45
AUDIT KONTEMPORER	4	3						3	3								9/45
AKUNTANSI MANAJEMEN TERAPAN	4	3						3	3								9/45
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0/45
METODE PENELITIAN AKUNTANSI TERAPAN	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0/45
AKUNTANSI DAN TATA KELOLA SYARIAH	4	2						2	2								6/45
TESIS	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0/45
MANAJEMEN PERPAJAKAN	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0/45
FIKIH TRANSAKSI KEUANGAN KONTEMPORER	4	2						2	2								6/45
ANALISA BIG DATA DAN KOMPUTASI	4	3						3	3								9/45
AUDIT FORENSIK DAN INVESTIGASI	4	3						3	3								9/45
TATA KELOLA, RISIKO DAN KEPATUHAN	4	3						3	3								9/45
MANAJEMEN DAN PENILAIAN ASET	4	2						2	2								6/45
PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAH	4	2						2	2								6/45
ETIKA, KEPEMIMPINAN DAN INOVASI	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0/45
AKUNTANSI DAN PELAPORAN BERKELANJUTAN	4	3						3	3								9/45
AUDIT KEPATUHAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL	4	3						3	3								9/45
PROPOSAL PENELITIAN	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0/45
TESIS	8	3						3	3								9/45
Jumlah		32/63	0/63	0/63	0/63	0/63	0/63	0/63	0/63	0/63	0/63	0/63	0/63	0/63	0/63	0/63	

O. Matakuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
PENGEMBANGAN LINIERITAS KEAHLIAN PROGRAM STUDI (PLKP)											
1	AK301	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1	4	✓							
2	AK310	AKUNTANSI BIAYA DAN MANAJEMEN	4	✓							
3	AK404	PENGAUDITAN	4	✓							
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN AKADEMIK (PKA)											
1	KA700	FILSAFAT ILMU	2	✓							
2	KA701	KAJIAN PEDAGOGIK	2	✓							
3	KA702	BERPIKIR TINGKAT TINGGI	3	✓							
4	KA703	LITERASI SAIN	3	✓							
5	KA704	LITERASI TEKNOLOGI	3	✓							
6	KA705	DESAIN PENELITIAN	3	✓							
7	KA706	STATISTIKA TERAPAN	3	✓							
8	KA707	KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI	3	✓							
PENGEMBANGAN KEAHLIAN BIDANG ILMU (PKBI)											
1	AK702	AKUNTANSI MANAJEMEN TERAPAN	4	✓							
2	AK704	MANAJEMEN PERPAJAKAN	4	✓							
3	AK703	ETIKA, KEPEMIMPINAN DAN INOVASI	4	✓							
4	AK706	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI	4		✓						
5	AK710	METODE PENELITIAN AKUNTANSI TERAPAN	4		✓						
6	AK767	FIKIH TRANSAKSI KEUANGAN KONTEMPORER	4		✓						
7	AK768	ANALISA BIG DATA DAN KOMPUTASI	4		✓						
8	AK769	AUDIT FORENSIK DAN INVESTIGASI	4		✓						
9	AK766	AKUNTANSI DAN PELAPORAN BERKELANJUTAN	4		✓						
10	KA710	PROPOSAL TUGAS AKHIR MAGISTER	4		✓						
11	KA711	KAJIAN PUSTAKA	6		✓						
12	KA712	SEMINAR INSTRUMEN PENELITIAN	4		✓						
13	KA713	SEMINAR ANALISIS DATA PENELITIAN	4		✓						
14	KA719	SEMINAR PROTOKOL PENELITIAN	4		✓						
15	AK713	AUDIT KONTEMPORER	4			✓					
16	AK711	AKUNTANSI DAN TATA KELOLA SYARIAH	4			✓					

17	AK772	TATA KELOLA, RISIKO DAN KEPATUHAN	4			✓					
18	AK773	MANAJEMEN DAN PENILAIAN ASET	4			✓					
19	AK774	PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAH	4			✓					
20	AK770	AUDIT KEPATUHAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL	4			✓					
21	AK798	PROPOSAL PENELITIAN	3			✓					
22	KA716	PUBLIKASI KE-1	6			✓					
23	AK799	TESIS	8				✓				
24	KA714	TESIS	8				✓				
25	KA717	PUBLIKASI KE-2	8				✓				
26	KA718	PUBLIKASI KE-3	8				✓				
27	KA720	PROYEK SENI MONUMENTAL TINGKAT MENENGAH	8				✓				
28	KA721	PROYEK PRODUK KREATIF MAGISTER	8				✓				
29	KA722	PROTOTYPE LANJUTAN PRODUK INDUSTRI	8				✓				

P. Rencana Implementasi Hak Belajar Mahasiswa di Luar Prodi

Berdasarkan pedoman penyelenggaraan pendidikan UPI, pengalaman belajar mahasiswa program magister dapat dilakukan melalui beberapa program, yaitu:

1. Mobilitas mahasiswa (student mobility)

Student mobility program merupakan program yang memungkinkan mahasiswanya untuk merasakan pengalaman dan belajar langsung di universitas lain baik disalam negeri maupun di luar negeri. Kampus-kampus yang akan dijadikan tujuan ini adalah yang sudah memiliki kerja sama Universitas. Mobilitas mahasiswa (Student mobility) dilakukan di perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri. Kegiatan ini dapat direkognisi atau dikonversi terhadap satuan kredit semester. Prosedur rekognisi dari kegiatan mobilitas mahasiswa (student mobility) dengan cara mereplikasi nama mata kuliah dan penyetaraan bobot satuan kredit semester sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor tentang Penyetaraan Satuan Kredit Semester dan Nilai Hasil Belajar di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Summer Courses

Kegiatan Summer Courses yang dapat dikonversi adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri yang bereputasi. Kegiatan Summer Courses dapat direkognisi atau dikonversi terhadap satuan kredit semester. Prosedur rekognisi dari kegiatan Summer Courses sebagai berikut:

1) mahasiswa mengajukan izin kepada ketua program studi untuk mengikuti kegiatan Summer Courses;

2) mahasiswa mengontrak mata kuliah tertentu yang akan dikonversi dengan kegiatan Summer Courses;

3) dosen pengampu mata kuliah melakukan penyetaraan jumlah workload kegiatan Summer Courses terhadap bobot sks sesuai Peraturan Rektor tentang Penyetaraan Satuan Kredit Semester dan Nilai Hasil Belajar di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, untuk selanjutnya memberi nilai mata kuliah yang dikontrak mahasiswa.

Q. Implementasi Kurikulum

Tata kelola dan mekanisme pelaksanaan kurikulum di Prodi Ilmu Akuntansi (S2) adalah sebagai berikut: 1) Proses Pembelajaran Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hirarkinya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Mekanisme pelaksanaan pembelajaran dibangun untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar. Proses pembelajaran terdiri atas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang secara administratif mengacu kepada Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan pedoman lainnya yang berlaku di lingkungan UPI. Perencanaan pembelajaran dimulai dari pengambilan kontrak mata kuliah oleh mahasiswa melalui sistem perwalian online yang disediakan UPI (https://student.upi.edu) dengan memilih mata-mata kuliah yang akan ditempuh. Untuk perencanaan pembelajaran, dosen pengampu wajib melakukan pemutakhiran dokumen perencanaan, mencakup silabus, SAP, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan evaluasi pembelajaran melalui https://spot.upi.edu. Sementara itu Prodi merancang jadwal perkuliahan dan menyiapkan penugasan dosen pada mata-mata kuliah di semester yang bersangkutan. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui kuliah tatap muka terjadwal, kuliah praktikum, atau bentuk lainnya yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran. Tatap muka terjadwal diatur sebanyak 16 kali dalam satu semester, termasuk 2 (dua) kali untuk melaksanakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Setiap sks dialokasikan 50 menit untuk kegiatan terjadwal, 60 menit untuk kegiatan berstruktur, dan 60 menit untuk kegiatan mandiri. Program studi menetapkan tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan tatap muka adalah sekurang-kurangnya 80%. Dosen dapat mengganti kekurangan frekuensi tatap muka pada waktu lain sebelum melaksanakan ujian akhir semester. Pemanfaatan aplikasi Sistem Pembelajaran Online Terpadu (SPOT) merupakan keharusan bagi dosen. Melalui SPOT dosen dapat melakukan interaksi pembelajaran di luar waktu tatap muka di kelas. 2) Proses Penilaian dan Kriteria Penilaian Penilaian keberhasilan belajar mahasiswa di Program Studi Ilmu Akuntansi (S2) terdiri dari: a) penilaian keberhasilan belajar mata kuliah, yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah berupa tugas-tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester; b) penilaian keberhasilan program studi, yang dilakukan oleh Prodi setelah mahasiswa tersebut dinyatakan lulus seluruh mata kuliah sesuai kurikulum dan telah menyelesaikan penyusunan tesis. c) Penilaian keberhasilan belajar mata kuliah dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah secara harian, maupun berkala pada pertengahan semester dan akhir semester melalui mekanisme ujian. Kelulusan mahasiswa diperoleh dari akumulasi komponen-komponen penilaian, yang ditetapkan oleh dosen, antara lain terdiri atas nilai tugas-tugas/kuis/proyek, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester. Selanjutnya dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), nilai akhir tersebut dikonversi ke dalam nilai mutu yang ditetapkan dalam pedoman penyelenggaraan pendidikan UPI. 3) Proses Penentuan Ketuntasan Belajar Dalam proses dan kriteria penilaian hasil belajar, batas minimum kelulusan program magister adalah B-. Penilaian keberhasilan program studi terdiri atas penilaian kelayakan melanjutkan studi

dan penilaian akhir program studi.

R. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS yang disusun dan dilampirkan secara terpisah dari dokumen kurikulum berisi tentang indikator pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, serta asesmen hasil capaian pembelajaran. Pengembangan RPS pada program studi Ilmu Akuntansi (S2) telah disusun berdasarkan Outcome Based Education (OBE). Selain itu, RPS juga dilengkapi dengan informasi rujukan/bahan ajar yang diperoleh dari buku, artikel yang diterbitkan pada jurnal bereputasi, dan studi kasus yang relevan. RPS dievaluasi secara berkala setiap satu tahun sekali. RPS yang ada dalam program studi dapat diakses pada portal SPOT (spot.upi.edu) dan/atau dibagikan dalam link google classroom.

S. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Pendekatan evaluasi kurikulum yang dilaksanakan Prodi Akuntansi merujuk pada panduan evaluasi kurikulum Prodi UPI tahun 2023, yaitu menggunakan pendekatan Daniel Stufflebeam yang dikenal dengan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dipadukan dengan OBE. 1. Evaluasi Context Evaluasi kontekx merupakan usaha untuk mengidentifikasi dan menilai ide kurikulum dan latar belakang isi gagasan kurikulum. Dalam konteks kurikulum OBE, maka beberapa komponen yang akan dievaluasi adalah rumusan profil lulusan, rumusan PEO, dan indikator-indikatornya. 2. Evaluasi input Evaluasi input adalah asupan sistem, seperti orang, sarana, dan perlatan pendukung, dana, berbagai prosedur dan aturan yang digunakan, dan jejaring yang dimiliki. Kegiatan evaluasi input adalah ketercukupan, efektifitas, dan efisiensi dalam penggunaan berbagai input. 3. Evaluasi proses Evaluasi proses berupaya meninjau kembali kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan kurikulum, memastikan prosesnya sesuai dengan prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya, dan mengevaluasi berbagai modifikasi pada saat implementasi kurikulum sebagai upaya menyesuaikan terhadap situasi yang terjadi pada waktu itu. Aspek yang dinimlai antara lain: a. Peluang struktur kurikulum untuk diselesaikan secara tepat waktu b. Proporsi matakuliah antara teori dan praktik untuk mencapai CPL. c. Keterlaksanaan proses pembelajaran mata kuliah (jumlah pertemuan) dari rencana yang telah ditetapkan program studi. d. Pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan dosen untuk mengembangkan kapabilitas mahasiswa. e. Kesesuaian aktivitas pembelajaran di luar program studi (Program MBKM) dengan upaya pencapaian CPL f. KEtercukupan jumlah dan jenis kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang diikuti oleh. mahasiswa dalam pencapaian CPL. g. Efektiviats prosedur dan metode penilaian pembelajaran h. Pelaksanaan. asesmen berbasis proses dan kesesuaiannya dengan CPL dan CPMK i. Efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, sarana, dan prasarana dalam mencapai tujuan pendidikan. j. Kendala dan solusi yang diambil selama implementasi kurikulum. 4. Evaluasi produk Evaluasi produk adalah evaluasi terhadap luaran (Output) dan dampak (outcome). Evaluasi produk bertujuan untuk menilai keberhasilan program dengan data anatar lain: a. Persentase pencapaian CPMK terhadap CPL. b. Persentase ketercapaian CPL terhadap Educational Objectives (PEO). c. Persentase ketercapaian Program Educational Objectives (PEO) terhadap profil lulusan. d. Persentase kesesuaian profil lulusan dengan peranan lulusan di dunia pekerjaan. e. Tingkat kepuasan dosen, mahasiswa, orang tua, pengguna lulusan, dan stakeholder lainnya terhadap kinerja alumni dalam menjalankan peranannya di dunia kerja/masyarakat.